

**PERAN HAMAS DALAM MELAWAN ZIONIS ISRAEL
DAN PENGARUHNYA BAGI RAKYAT PALESTINA,
ISRAEL
DAN LUAR NEGERI**

SKRIPSI



WAHYUNI

NIM 14123141165

**KEMENTERIAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2016/1437 H

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



ABSTRAK

Wahyuni. 14123141165. **Peran HAMAS Dalam Melawan Zionis Israel Dan Pengaruhnya Bagi Rakyat Palestina, Israel, dan Luar Negeri.** Skripsi. Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam. Fakultas Ushuludin Adab Dakwah. IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2016.

Konflik Palestina merupakan masalah utama di kawasan Timur Tengah. Konflik ini menimbulkan berbagai gerakan perlawanan rakyat Palestina dalam menentang pendudukan bangsa Israel di tanah airnya, salah satunya adalah HAMAS. HAMAS adalah hasil metamorfosis dari sebuah gerakan yang telah dilakukan rakyat Palestina yang tergabung dalam Ikhwanul Muslimin pada tahun 1930. HAMAS adalah pelopor perlawanan sipil besar-besaran di seluruh wilayah pendudukan, yang terkenal dengan nama *Intifadhah*. HAMAS didirikan sebagai bentuk ketidakpuasan terhadap organisasi-organisasi yang lebih dulu pernah ada.

Agar lebih tajam, penelitian ini dapat dirumuskan kedalam beberapa pertanyaan berikut: 1) Bagaimana terbentuknya Organisasi HAMAS? 2) Bagaimana peran HAMAS dalam melakukan perlawanan terhadap Zionis Israel? Dan 3) Bagaimana pengaruh Organisasi HAMAS bagi rakyat Palestina, Israel, dan Luar Negeri? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terbentuknya Organisasi HAMAS, peran HAMAS dalam melawan Zionis Israel, dan mengetahui pengaruh organisasi HAMAS bagi rakyat Palestina, Israel, dan luar negeri.

Penelitian ini menggunakan metode historis dengan pendekatan *library research* dan juga menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai sumber sebagai rujukan, baik sumber primer maupun sekunder. Sumber-sumber rujukan tersebut berupa perpustakaan, toko buku, jurnal, dan sebagainya.

Dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa HAMAS didirikan karena penolakan rakyat Palestina terhadap adanya negara Israel di atas wilayah Palestina. HAMAS memiliki keinginan untuk menghancurkan eksistensi negara Israel dan mendirikan sebuah tatanan sosial dan politik Islam di Palestina. Pengaruh gerakan HAMAS menimbulkan reaksi besar bagi rakyat Palestina, Israel, dan luar negeri. Pengaruh ini membawa HAMAS dalam kemenangan pemilu 2006 yang merupakan bukti bahwa mereka memiliki pijakan kuat di tengah masyarakat Palestina.

Kata Kunci : *HAMAS, Palestina, Zionis Israel.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Peran HAMAS Dalam Melawan Zionis Israel Dan Pengaruhnya Bagi Rakyat Palestina, Israel, dan Luar Negeri* oleh Wahyuni, NIM: 14123141165 telah dimunaqasahkan pada 28 September 2016 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora Islam (S. Hum) pada jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 13 Oktober 2016

Panitia Munaqasah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dedeh Nur Hamidah, M. Ag. NIP. 19710404 20112 2 001	17-10-2016	
Sekretaris Jurusan Zaenal Masduqi, M. Ag. M.A. NIP. 19720928 200312 1003	13-10-2016	
Penguji I Dr. Yayat Suryatna, M. Ag NIP. 1611010 198703 1 001	13-10-2016	
Penguji II Aah Syafa'ah, M. Ag NIP. 19730130 200212 2 001	13-10-2016	
Pembimbing I Dr. Anwar Sanusi, M.Ag NIP. 19710501 2000031 004	13-10-2016	
Pembimbing II Zaenal Masduqi, M. Ag. M.A. NIP. 19720928 200312 1003	13-10-2016	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah



Dr. Hajam, M. Ag

NIP. 19670721 200312 1002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	v
PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah	8
C. TujuanPenelitian.....	8
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. LandasanTeori	11
G. MetodePenelitian.....	12
H. SistematikaPenulisan.....	14

BAB II SEJARAH BERDIRINYA HAMAS

A. Gambaran Umum Palestina Sebelum HAMAS Berdiri	15
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Berdirinya HAMAS	
1.1 Gerakan Zionisme	17
1.2 Eksodus Bangsa Yahudi ke Palestina.....	18
1.3 Berdirinya Negara Israel	19



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4 Konflik-konflik Arab-Israel	21
1.5 Munculnya Gerakan Perlawanan.....	22
C. Berdrinya Gerakan HAMAS	
1. Kelahiran HAMAS.....	23
2. Simbol Gerakan HAMAS	26
3. Ideologi HAMAS	27
D. Tokoh-Tokoh Penderi Gerakan HAMAS	
1. Syekh Ahmad Yassin dan Perannya.....	27
2. Abdel Aziz Ali Abdulmajid Al-Rantissi dan Perannya	31
3. Ismail Haniyyah dan Perannya.....	34
4. Khaled Meshaal dan Perannya	37
E. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan HAMAS	
1. Pertumbuhan Awal.....	38
2. Perkembangan HAMAS.....	39

BAB III PERAN HAMAS DALAM MELAWAN ZIONIS ISRAEL

A. Cita-Cita Dan Tujuan HAMAS.....	43
B. Bentuk dan Struktur Organisasi HAMAS	
1. Bentuk Organisasi HAMAS.....	46
2. Struktur Organisasi HAMAS	48
3. Strategi HAMAS dalam melawan Zionis Israel.....	50
a). Strategi Perang HAMAS melawan Zionis Israel	52
4. Senjata-senjata HAMAS dalam melawan Zionis Israel.....	54
a) Roket	54
b) Awal Pembuatan Roket.....	55
c) Spesifikasi Roket Al-Qassam.....	55
d) Posisi Strategis Roket Al-Qassam.....	56



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB IV PENGARUH HAMAS BAGI RAKYAT PALESTINA, ISRAEL, DAN LUAR NEGERI

A. Sikap HAMAS terhadap Palestina	
1. Kesepakatan Oslo.....	58
2. Status Palestina.....	62
B. Sikap Masyarakat palestina terhadap HAMAS.....	64
C. Sikap Israel terhadap HAMAS.....	65
D. Pengaruh pandangan luar negeri terhadap HAMAS	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku	70
B. Internet	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengkaji gerakan rakyat Palestina tentu saja tidak bisa terlepas dari pembicaraan bangsa Israel. Dengan kata lain, bahwa kebanyakan munculnya gerakan rakyat Palestina erat kaitannya akibat adanya konflik dengan bangsa Israel. Konflik Palestina merupakan masalah utama di kawasan Timur Tengah, yang melibatkan berbagai pihak yang sangat beragam baik dalam segi ideologi maupun aliran politik. Konflik ini menimbulkan berbagai gerakan perlawanan rakyat Palestina dalam menentang pendudukan bangsa Israel di tanah airnya.¹

Salah satu kelompok yang ada dalam kubu Palestina adalah gerakan perlawanan Islam HAMAS. Peran gerakan Islam ini cukup menonjol dalam kehidupan rakyat Palestina setelah kemunduran aliran ideologi sosialisme dan nasionalisme. Rakyat Palestina memberikan dukungan kepada HAMAS dalam intensitas yang cukup tinggi. Jumlah pendukung gerakan HAMAS ini mencapai 40% dari seluruh penduduk di daerah pendudukan Israel.²

Keberadaan gerakan HAMAS tidak dapat diabaikan dalam mengkaji permasalahan Palestina, karena gerakan HAMAS adalah pelopor perlawanan sipil besar-besaran diseluruh wilayah pendudukan, yang terkenal dengan nama *Intifadhah*.³ Masuknya HAMAS ke medan perpolitikan ini merupakan proses alami yang bertujuan membenahi berbagai penyimpangan yang ada di dalam berbagai peraturan dan tidak

¹Hermawati, *Sejarah Agama Dan Bangsa Yahudi*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2005). Hlm. 133

²Ahmad Faozi, *Gerakan HAMAS dalam perjuangan kemerdekaan Palestina*, (Jakarta : Studia Press, 1996) hlm. 16-17

³*Intifadhah*, yang berarti “pemberontakan” dalam Bahasa Arab, adalah nama untuk perjuangan yang dilakukan oleh sekelompok orang Palestina yang bersenjatakan batu-batu melawan salah satu musuh terbesar dunia, yaitu orang yang menjawab lemparan batu itu dengan roket, dan rudal. Lihat (Harun Yahya, *Palestina Intifadhah dan Muslihat Israel* , (Bandung : Dzikra, 2005) hlm.1)



sesuai dengan prinsip-prinsip rakyat Palestina. Selain itu, HAMAS juga bertugas untuk memberikan perlindungan terhadap berbagai kekayaan dan hak-hak mereka.⁴HAMAS didirikan sebagai bentuk ketidakpuasan terhadap organisasi-organisasi yang lebih dulu pernah ada.⁵Sebelumnya terdapat beberapa gerakan perlawanan Islam di antaranya ANM, Al-Fatah, dan PLO.

ANM (*The Arab Nasionalist Movement*),dibentuk oleh George Habash pada awal tahun 1950-an. Tujuan dari organisasi ini adalah berjuang melawan segala bentuk Imperialisme dan Zionisme⁶ di wilayah Arab. Kemudian pada tahun 1957, muncul gerakan Al-Fatah yang dibentuk oleh Yasser Arafat, yang bertujuan untuk merebut negara Palestina dari Israel.Fatah mempromosikan perjuangan bersenjata untuk membebaskan Palstina dari kekuasaan Israel.⁷

Perjuangan bangsa Palestina menghadapi Israel secara organisatoris dimulai tahun 1964 dengan didirikannya *Palestine Liberation Organization* (PLO) . Pada bulan Oktober 1974, diputuskan bahwa *PLO merupakan satu-satunya wakil sah rakyat Palestina*. Eksistensi PLO sebagai wakil sah Palestina semakin diakui setelah Yasser Arafat mengunjungi berbagai belahan dunia untuk mencari dukungan atas perjuangan kemerdekaan Palestina.⁸

Namun bangsa Palestina kembali mengalami kekecewaan terhadap kekalahan dalam peperangannya pada tahun 1967⁹, yang sebelumnya pada

⁴Wahid Prabowo, *HAMAS Death Or Freedom*, (Jogjakarta : Palapa, 2013) Hlm.14

⁵*Ibid*, Hlm. 16

⁶Zionisme: pergerakan untuk mempersatukan bangsa Yahudi dari Diaspora (tercerai-berai) dan menempatkan mereka di Palestina. Ia muncul pada akhir abad ke-19 dan berpuncak pada 1948 dalam pendirian negara Israel. Lihat (Haris Priyatna,*kebiadaban Zionisme Israel*,(Bandung : Mizan, 2009) hlm. 40)

⁷Yeyen Rostiyani, *Inside Gaza : Genosida Israel di Gaza*, (Jakarta : KinzaBooks, 2009) hlm. 123

⁸Hermawati, Op, Cit. Hlm. 138

⁹Perang enam hari, Mei 1967. Dalam perang ini Israel menghadapi negara-negara tetangganya, termasuk Irak, Arab Saudi, Kuwait, dan Aljazair, yang memberikan bantuan persenjataan dan pasukan. Mesir menutup Teluk Aqabah dari kapal-kapal Israel dan



15 Mei 1948, terjadi peperangan antara tentara Mesir, Yordania, Syria, Lebanon, dan Irak yang bergabung dengan bangsa Palestina dan para gerilyawan Arab lainnya yang telah memerangi Israel sejak tahun 1947-1949. Kekalahan bangsa Arab dalam peperangannya menyebabkan bangsa Palestina melakukan pengungsian besar-besaran ke negara-negara sekitar mereka.¹⁰ Kekecewaan bangsa Palestina kepada pemimpin-pemimpin Arab mengkrystal setelah kekalahan Arab dalam perang tersebut, dan PLO menerapkan strategi pertahanan mereka sendiri. Setelah perang enam hari pada bulan Juni 1967, segalanya berubah dengan cepat. Peristiwa ini telah membuktikan bahwa PLO bukanlah organisasi yang efektif serta telah gagal dalam memperjuangkan nasib bangsa Palestina.¹¹

Semua tragedi yang telah terjadi, dan terus terjadi di Palestina dapat dilacak dari penerapan ideologi Zionis¹² oleh pemimpin-pemimpinnya. Adalah Zionisme yang menyebabkan tentara Israel menembakkan roket ke arah wilayah sipil: anak-anak yang tengah bermain di lapangan sekolah, memberondongkan peluru kepada wanita-wanita yang tengah memanentanamannya di kebun-kebun, dan melakukan penganiayaan, kekerasan, dan penyerangan terhadap warga Palestina setiap hari.¹³

Zionisme dibawa ke dalam agenda dunia pada akhir abad ke-19 oleh Theodor Herzl (1860-1904), seorang wartawan Yahudi asal Austria. Herzl

dimulainya mobilisasi melawan Israel. Suriah dan Yordania juga turutmendukung . Israel menguasai dataran tinggi Golan, Tepi Barat, dan Gaza. Pada 10 Juni, perang berakhir dan PBB turun tangan. Dalam tempo 132 jam, perang selesai dan luas wilayah Israel bertambah tiga kali lipat. Perang yang dimenangi oleh Israel itu adalah malapetaka bagi negara-negara Arab. Sejumlah wilayah Arab direbut dan diduduki Israel. (Haris Priyatna, *Op, Cit*, hlm. 26-27)

¹⁰*Ibid*, hlm. 135

¹¹*Ibid*, hlm. 141

¹² Zionis adalah sebutan bagi siapa saja yang menjadi pengaut dan pendukung gerakan kembalinya kaum Yahudi ke bukit Sion di Palestina. Kata Zionis diambil dari nama sebuah tempat. Sion atau Zion merupakan nama sebuah bukit yang terletak di sebelah barat Yerusalem yang dipercaya sebagai lokasi sebenarnya dari Kuil Solomon (Haikal Sulaiman). Dalam kitab perjanjian lama, Yerusalem di kenal dengan sebutan Zion. Dari nama inilah kemudian istilah Zionis dibentuk. (Diakses pada hari selasa, 8 Februari 2016 pukul 23:57. <http://www.kamusq.com/2014/07/Zionis-adalah-pengertian-dan-definisi.html>)

¹³Haris Priyatna, *Op, Cit*, hlm. 70



maupun rekan-rekannya adalah orang-orang yang memiliki keyakinan agama yang sangat lemah. Mereka melihat “keYahudian” sebagai sebuah nama ras, bukan sebuah masyarakat beriman. Mereka mengusulkan agar orang-orang Yahudi menjadi sebuah ras terpisah dari bangsa Eropa yang mustahil bagi mereka untuk hidup bersama, dan pentingnya bagi mereka untuk membangun tanah air mereka sendiri.¹⁴ Kaum Yahudi memilih Palestina sebagai tempat bermukim karena merasa memiliki keterikatan historis.¹⁵

Zionisme bisa dikatakan satu ideologi sekuler yang sangat dramatis dan sukses mencapai tujuannya di abad ke-20. Berangkat dari rumusan sederhana terhadap kondisi real fenomena di Eropa, ideologi ini disusun secara jelas, membentuk sebuah negara Yahudi. Dalam waktu 50 tahun, sejak kongres Zionis pertama tahun 1897¹⁶, negara Yahudi yang diberi nama Israel itu berdiri pada 14 Mei 1948. Menghadapi berbagai penindasan Yahudi di Eropa, kalangan Yahudi ketika itu terbelah menjadi dua. Satu berpikiran “asimilasi” penyesuaian dengan masyarakat Eropa-Amerika, yang merupakan cara tepat untuk mengatasi problem, dan pikiran yang lain adalah Zionisme politik. Bahwa, masalah Yahudi hanya bisa diselesaikan dengan mendirikan sebuah negara khusus untuk kaum Yahudi.¹⁷

Zionis menggunakan sistem terorisme terhadap rakyat bangsanya sendiri (Irak, Libya, dan Yaman) untuk meyakinkan mereka agar pergi ke Israel, setelah mereka mencintai kehidupan mereka di negara lain yang melindungi martabat dan harga diri mereka, Zionis juga menggunakan

¹⁴Harun Yahya, *Palestina Zionisme dan Terorisme Israel*, (Bandung : Dzikra, 2005) hlm. 45

¹⁵Haris Priyatna, Op. Cit, Hlm. 21

¹⁶Kongres Zionis pertama yang diselenggarakan di Bassel, Swiss. Kongres pertama tersebut merekomendasikan berdirinya sebuah negara khusus bagi kaum Yahudi yang tercerai-berai di seluruh dunia. Disamping itu, Herzl mulai aktif melobi para pemimpin dunia dan tokoh-tokoh politik, seperti kaisar Jerman Wilhelm II, perdana Menteri Inggris Arthur Balfour, Sultan Turki Usmani Abdul Hamid II, dan Raja Italia Victor Emanuel III. Lihat (Bawono Kumoro, *Ikon Perlawanan Islam terhadap Zionisme Israel*, (Bandung : Mizan, 2009) hlm. 48-49)

¹⁷Adian Husaini, *Tinjauan Historis: Konflik Yahudi Kristen Islam*,(Jakarta : Gema Insani, 2004)Hlm. 78



terorisme terhadap orang-orang Palestina untuk mengusir mereka dan mengevakuasinya demi para pendatang kaum Zionis.¹⁸

Apa yang dilakukan Yahudi dalam merebut Palestina tidaklah terlepas dari dukungan Inggris dan Amerika. Berkat dua negara besar inilah akhirnya Yahudi dapat menduduki Palestina secara paksa walaupun proses yang harus dilalui begitu panjang dan sulit. Palestina menjadi negara yang tercabik-cabik selama 30 tahun pendudukan Inggris. Sejak 1918 hingga 1948, sekitar 600.000 orang Yahudi diperbolehkan menempati wilayah Palestina.¹⁹

Semula pihak Inggris melibatkan diri pada kepentingan bangsa Yahudi, membiarkan imigrasi dan perampasan tanah, membentengi komunitas Yahudi dari serangkaian pemberontakan, dan mengesahkan organisasi lembaga komunitas Yahudi dan pembentukan sebuah angkatan bersenjata. Pihak Inggris juga menekan oposisi bangsa Palestina. Di bawah pemerintahan Inggris, komunitas bangsa Yahudi di Palestina berkembang pesat.²⁰ Secara resmi pada tanggal 14 Mei 1948 Inggris menyerahkan negara jajahannya (Palestina) ke Israel, sehingga jelas bahwa Inggris adalah negara yang melegalkan berdirinya negara Israel. Setelah itu, pemerintahan protektorat Inggris menyetujui untuk memasukkan imigran Yahudi ke tanah Palestina secara besar-besaran. Adapun reaksi rakyat Palestina saat itu cukup keras dan pada tahun 1936, mereka mengadakan mogok total.²¹

Israel mendasarkan klaim-klaimnya untuk mendirikan sebuah negara di Palestina atas tiga sumber utama: warisan perjanjian lama dari kitab Injil, deklarasi Balfour yang diumumkan Inggris Raya pada tahun 1917, dan pembagian Palestina menjadi negara Arab dan negara Yahudi yang

¹⁸Fawzy Al-Ghadiry, *Sejarah Palestina : Asal-muasal konflik Palestina-Israel*, (Jogjakarta : BookMarks, 2010) hlm. 107

¹⁹*Ibid*, hlm. 23

²⁰Ira. M. Lapidus, *Sejarah Sosial Ummat Islam bagian III*, (Jakarta :Garafindo Persada, 1999) Hlm. 170

²¹Ulis Tofa. —Palestina Pasca Deklarasi Makkah.
<http://www.dakwatuna.com/index.php/alam-Islami/2007/Palestina-pasca-deklarasi-makkah/> (diunduh pada hari Rabu, 11 Februari 2016 pukul 9:00)



direkomendasikan oleh Majelis Umum PBB pada tahun 1947.²² Deklarasi Balfour telah disetujui oleh kabinet Inggris dan dikatakan: “pemerintah menyetujui didirikannya sebuah tanah air bagi bangsa Yahudi di Palestina, dan berusaha sebaik-baiknya untuk melancarkan pencapaian tujuan ini, setelah dipahami secara jelas bahwa tidak akan dilakukan sesuatu yang dapat merugikan hak-hak sipil dan hak-hak keagamaan komunitas non-Yahudi yang ada di Palestina, atau hak-hak dan status politik yang dinikmati oleh bangsa Yahudi disetiap negeri lain”.²³

Kota Al-Quds berada di bawah peraturan militer tentara Inggris. Zionis Yahudi datang ke kota tersebut dan membuat markas di samping kantor militer Inggris. Tujuannya adalah untuk merealisasikan perjanjian Balfour demi mendirikan negara untuk kaum Yahudi di bumi Palestina. Kemudian mereka berencana untuk menguasai sungai Eufrat dan sungai Nil sebagai bagian dari negara Israel.²⁴

Bangsa Palestina telah lama melakukan usaha-usaha untuk mendapatkan kembali hak-hak mereka yang dirampas penjajah dan penguasa Israel.²⁵ Masyarakat Palestina, menentang kekerasan militer Israel dan penindasan dengan sambitan batu apa pun yang dapat mereka temukan.²⁶ Perselisihan antara masyarakat Palestina dan Yahudi menyebabkan kerusuhan yang semakin tidak terkendali dan akhirnya membuat Inggris memutuskan untuk menyerahkan sepenuhnya masalah Palestina ke tangan PBB pada tanggal 2 April 1947. PBB segera membentuk komisi khusus bagi Palestina. Komisi ini terdiri dari sebelas negara yang dipimpin oleh Swedia. Setelah melakukan peninjauan lokasi, mereka memberikan laporan kepada Majelis Umum PBB, dan pada tanggal 29 November 1947, sidang Majelis Umum PBB mengesahkan Resolusi No.

²²Paul Findley, *Diplomasi Munafik Zionis Israel*, (Bandung : Mizan, 2006) hlm. 23

²³*Ibid*, hlm. 26

²⁴Abdul Fattah Hasan Abu ‘Ulayyah dan Thariq Ahmad Hijazi, *Sejarah Berdarah Al-Quds & Al-Aqsa*, (Bandung : Toobagus Publishing, 2013) hlm. 118

²⁵Ahmad Faozi, *Op, Cit*, Hlm. 15

²⁶Harun Yahya, *Palestina Intifadhah dan Muslihat Israel*. *Op, Cit*, Hlm. 1



181 tentang pembagian Wilayah Palestina, yang disetujui oleh 33 negara, dan ditentang oleh 13 negara, dan 10 negara Abstain.

Dalam resolusi tersebut, wilayah Palestina dibagi menjadi:

1. Negara Palestina, dengan wilayah Acre, Nazareth, Jenin, Nablus, Ramallah, Hebron, dan Jalur Gaza.
2. Negara Israel, dengan wilayah Safad, Tiberias, Beisan, Haifa, Tilkarm, Sahara Negeb, da Jaffa.
3. Jerusalem, sebagai wilayah dibawah pengawasan Internasional.²⁷

Upaya-upaya yang dilakukan oleh masyarakat internasional untuk menciptakan perdamaian dan keamanan di Timur Tengah melalui Dewan Keamanan PBB maupun Majelis Umum PBB menjadi sia-sia karena banyak resolusi PBB yang tidak dipatuhi oleh Israel. Agresi yang dilakukan oleh negara Israel atas wilayah Palestina bahkan makin meluas dan intensif. Penduduk Palestina yang mengungsi dan pembunuhan massal oleh Israel makin meningkat.²⁸

Dalam *Palestinian National Congress* ke-4 Pada bulan Juli 1968, ditetapkan bahwa satu-satunya cara untuk membebaskan Palestina adalah melalui perjuangan bersenjata.²⁹ Dalam kondisi hidup yang penuh tekanan, rakyat Palestina memendam kekecewaan yang dalam. Kekecewaan itu muncul dalam bentuk aksi perlawanan sipil anti Israel, yang dimulai sejak awal Desember 1987. Pada saat yang sama muncul kecenderungan pada kehidupan religius. Disitulah gerakan HAMAS muncul sebagai gerakan perlawanan rakyat Palestina terhadap Zionisme Israel.

Berdasarkan latar belakang diatas, dari sekian gerakan dan organisasi perlawanan Islam, HAMAS adalah sebuah usaha yang bagus dalam perlawanan rakyat Palestina. Serta memberikan pemahaman yang lebih terhadap Gerakan Perlawanan IslamPalestina dan mampu menggugah

²⁷Hermawati, *Op. Cit.* Hlm. 133-134

²⁸*Ibid*, hlm. 137

²⁹*Ibid*, hlm. 142



minat yang besar untuk mengkaji konflik Timut Tengah. Karena konflik dikawasan ini berkaitan erat dengan suatu gerakan keagamaan yang merupakan realita. Untuk itu penulis akan mencoba menyajikan dalam sebuah judul : **“Peran HAMAS Dalam Melawan ZionisIsraelDan Pengaruhnya Bagi Rakyat Palestina, Israel, dan Luar Negeri”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Penulisan ini secara umum untuk mengetahui :

1. Bagaimana terbentuknya Organisasi HAMAS?
2. Bagaimana peran HAMAS dalam melakukan perlawanan terhadap ZionisIsrael?
3. Bagaimana Pengaruh HAMASbagi rakyat Palestina, Israel, dan luar negeri?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN

Penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan :

1. Untuk mengetahui terbentuknya Organisasi HAMAS.
2. Untuk mengetahui peran HAMAS dalam melakukan perlawanan terhadap Zionis Israel?
3. Untuk mengetahui pengaruh HAMASbagi rakyat Palestina, Israel, dan luar negeri.

Adapun kegunaan dari penulisan ini ialah:

1. Menambah Ilmu Pengetahuan dan khazanah kepustakaan tentang peran organisasi HAMAS.
2. Meningkatkan dan memunculkan rasa kepekaan pada kajian sejarah yang membahas peran Organisasi HAMAS.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Humaniora Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

D. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Dengan maksud agar pembahasan tidak terlalu meluas, maka penulis akan memberikan batasan terhadap penulisan ini yaitu dimulai dari tahun 1987 dimana pada tahun tersebut berdirinya gerakan HAMAS, sampai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

upaya-upayanya dalam pemberdayaan dan pembebasan rakyat Palestinadari serangan ZionisIsraeldi wilayah pendudukan.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam sebuah penelitian tentunya membutuhkan banyak referensi yang mendukung untuk memperoleh data-data dalam penulisan yang kemudian diverifikasi menjadi fakta-fakta sejarah. Penulis melakukan pencarian data melalui sumber-sumber pustaka baik yang termasuk dalam sumber primer, sekunder maupun tersier. Dan sumber-sumber tersebut memberikan pengetahuan dan deskripsi terkait dengan sumber yang penulis kaji. Berikut beberapa buku yang penulis jadikan referensi diantaranya:

1. Gerakan Rakyat Palestina : Dari Deklarasi Negara Israel Sampai Terbentuknya Negara Negara Palestina

Laporan Penelitian oleh Ita Mutiara Dewi, M.Si. Ajat Sudrajat, M.Ag dan Miftahuddin, M. Hum. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan ini menjelaskan bentuk-bentuk gerakan Islam di Palestina dan perlawanannya. Perbedaan dari skripsi yang dibuat oleh penulias ialah penulis lebih fokus pada satu gerakan yaitu HAMAS, perannya, dan pengaruhnya. Sedangkan artikel ini membahas semua bentuk gerakan Islam yang ada di Palestina.

2. Gerakan HAMAS dalam perjuangan kemerdekaan Palestina

Buku karya Ahmad Faozi diterbitkan oleh Studia Press di Jakarta, cetakan pertama tahun 1996, membahas tentang akar sejarah Palestina, dan gambaran umum mengenai konflik antara Palestina dan Israel. Buku ini menjelaskan faktor-faktor terbentuknya gerakan HAMAS dan bentuk organisasinya, dan juga pandangan HAMAS dalam perjuangan Palestina. Buku ini membantu penulis dalam menjelaskan faktor kemunculan gerakan HAMAS dan aktifitasnya.

3. Ikon perlawanan Islam terhadap Zionisme Israel

Buku karangan Bawono Kumoro yang diterbitkan di Bandung, 2009. Membahas mengenai faktor berdirinya HAMAS, tokoh pendiri HAMAS,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dan semua segala hal yang berkaitan dengan HAMAS, Palestina, dan Israel. Buku ini juga mencantumkan piagam HAMAS.

4. HAMAS Kenapa Dibenci Israel

Buku karangan Tiar Anwar Bachtiar di terbitkan tahun 2009, di Jakarta. Buku ini membahas tentang berdirinya gerakan HAMAS, usaha-usaha Israel dalam merebut kekuasaan dan menduduki wilayah ArabPalestina, dan berbagai aktivitas *Intifadhah* HAMAS serta peran tokoh-tokoh HAMAS dalam melakukan perlawanan terhadap Zionisme Israel.

5. Diplomasi Munafik Zionis Israel

Buku karya Paul Findley yang diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, edisi baru cetakan pertama diterbitkan oleh Mizan tahun 2006 di Bandung. Berisi tentang menyingkap perilaku diskriminatif Israel, dan mengungkap fakta-fakta di balik kerja sama Amerika Serikat dengan Israel dalam melanggar hak-hak asasi manusia di Palestina dan praktik standar ganda pemerintah AS dalam pelaksanaan resolusi Dewan Keamanan PBB yang berkaitan dengan masalah Timur Tengah.

6. Kebidaban Zionisme Israel

Buku karya Haris Priyatna diterbitkan oleh Mizan, cetakan pertama tahun 2009 di Bandung. Buku ini menjelaskan tentang sejarah konflik Palestina-Israel, gerakan *Intifadhah* HAMAS dan tokoh pendiri gerakan HAMAS. Buku ini juga membahas mengenai perbedaan Agama Yahudi dengan Zionisme dan para Yahudi yang mengecam perilaku Zionisme, dan organisasi Yahudi anti-Zionisme. Buku ini menyajikan kesaksian tentang kejahatan Zionisme Israel dari orang-orang Yahudi yang berani menyuarakan kebenaran, meskipun mereka harus dicaci maki, dibungkam, dan dikucilkan oleh bangsa mereka sendiri.

Buku-buku yang telah disebutkan hampir seluruhnya menyinggung tentang sejarah Palestina-Israel, dan Gerakan HAMAS melawan Zionisme Israel. Dari sekian pemaparan yang dibahas dalam kajian pustaka, kebanyakan memberi penjelasan mengenai konflik Palestina-Israel dan kiprah HAMAS dalam perjuangan Palestina. Untuk itu, skripsi ini mencoba membahas mengenai sejarah konflik Palestina-Israel dan gerakan



Intifadhah HAMAS dalam melawan Zionisme Israel serta pengaruh dari gerakan HAMAS terhadap perdamaian Palestina-Israel.

F. LANDASAN TEORI

Jika teori konflik dijadikan paradigma untuk melihat gejolak rakyat Palestina atas Israel, maka konflik dengan kekerasanlah yang terjadi, karena di sisi lain ada juga konflik yang tidak menggunakan kekerasan (*violent*). Konflik yang semacam ini, seperti dinyatakan, selama berlangsung di antara anggota atau organisasi masyarakat yang satu dengan lainnya dimungkinkan menggunakan berbagai senjata untuk memenangkannya. Munculnya demonstrasi, huru-hara ataupun tindak kekerasan lainnya adalah manifestasi dari terjadinya konflik ini. Sementara itu, konflik dengan tindakan kekerasan ini pada umumnya meminta korban dalam jumlah yang relatif besar, baik korban yang berupa materi, non materi, maupun jiwa.³⁰

Gerakan sosial merupakan salah satu bentuk utama dari perilaku kolektif. Secara formal gerakan sosial didefinisikan sebagai suatu kolektivitas yang melakukan kegiatan dengan kadar kesinambungan tertentu untuk menunjang atau menolak perubahan yang terjadi dalam masyarakat atau kelompok yang mencakup kolektivitas itu sendiri. Gerakan sosial lahir pada mulanya sebagai suatu kelompok orang yang tidak puas terhadap keadaan. Teori ini berpandangan bahwa akar dari gerakan terletak pada perasaan ketidakpuasan.³¹

Teori lain menyebutkan bahwa Gerakan Revolusioner merupakan gerakan perubahan sistem sosial yang berlangsung secara besar-besaran dan tiba-tiba, dan biasanya menggunakan kekerasan.³² Adapun teori lainnya yaitu gerakan perlawanan. Gerakan ini muncul dan berperan sebagai

³⁰Haryanto. *Elit, Massa, dan Konflik*. Dalam Mutiara Dewi, Ajat Sudrajat, Miftahuddin. "Gerakan Rakyat Palestina: Dari Deklarasi Negara Israel Sampai Terbentuknya Negara Negara Palestina" Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.(Yogyakarta, 1991) Hlm. 10

³¹Paul B. Horton, dan Chester L. Hunt. *Sosiologi Jilid 2*, (Jakarta : Gelora Aksara Pratama, 1999) Hlm. 195

³²*Ibid*, hlm. 199



gerakan pribumi yang berupaya untuk melindungi orang-orang pribumi lainnya. Dalam hal ini upaya orang-orang Palestina melindungi warga Negaranya dari serangan Israel.³³

G. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah. Adapun metode ini meliputi beberapa tahap, diantaranya sebagai berikut :

1. Heuristik

Dalam tahapan ini merupakan proses pengumpulan data atau sumber. Dalam kaitan dengan sejarah yang tersebar berupa catatan, kesaksian, dan fakta-fakta lain yang dapat memberikan penggambaran tentang sebuah peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia . hal ini bisa dikategorikan sebagai sumber sejarah.³⁴

Tahapan ini merupakan langkah awal dalam penelitian sejarah yang menitik beratkan dan menghimpun sumber-sumber yang diperlukan. Dalam hal ini penulis melakukan sebuah penelitian melalui artikel, surat kabar, dan juga kepustakaan yang kemudian menemukan dan memilih buku yang berkenaan dengan tulisan ini

2. Verifikasi

Setelah data-data sejarah dikumpulkan maka tahap selanjutnya adalah Verifikasi atau disebut dengan krikrit sejarah. Verifikasi terhadap sumber-sumber sejarah itu dilakukan melalui serangkaian kritik, baik kritik yang bersifat intern maupun kritik yang bersifat ekstern.

Kritik intern dilakukan untuk menilai kelayakan atau kredibilitas sumber. Kredibilitas sumber biasanya mengacu pada kemampuan sumber untuk mengungkap kebenaran suatu peristiwa sejarah. Kemampuan sumber meliputi kompetensi, kedekatan atau kehadiran sumber dalam peristiwa sejarah.

³³*Ibid*, hlm. 200

³⁴M. Dien Madjid, dan Johan Wahyudhi, *Ilmu sejarah sebuah pengantar*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2014) Hlm. 219



Kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keabsahan dan autentisitas sumber. Kritik terhadap autentisitas sumber tersebut misalnya dengan melakukan pengecekan tanggal penerbitan dokumen, pengecekan bahan berupa kertas atau tinta apakah cocok dengan masa dimana bahan semacam itu biasa digunakan atau diproduksi memastikan suatu sumber apakah termasuk sumber asli atau salinan. Apakah itu penulisan ulangan atau hasil fotokopian. Kritik terhadap keaslian sumber sejarah diantaranya dapat dilakukan berdasarkan usia dan jenis budaya yang berkembang pada waktu peristiwa itu terjadi, jenis tulisan, huruf, dan lain-lain.³⁵

3. Interpretasi

Semua fakta sejarah yang terkumpul perlu dilakukan interpretasi atau penafsiran. Dalam melakukan interpretasi terhadap fakta-fakta, harus diseleksi lagi fakta-fakta yang mempunyai hubungan kualitas antara yang satu dan lainnya. Sebagai kelanjutan dari proses sebelumnya, interpretasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a) Interpretasi analisis, yaitu dengan menguraikan fakta satu persatu sehingga memperluas perspektif terhadap fakta itu. Dari situlah dapat ditarik sebuah kesimpulan.
- b) Interpretasi sintesis, yaitu mengumpulkan beberapa fakta dan menarik kesimpulan dari fakta-fakta tersebut.³⁶

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahap akhir dari penelitian sejarah, setelah melakukan fase heuristik, kritik sumber dan interpretasi.³⁷ Pada tahap inilah peneliti menyajikan hasil laporan penelitian dalam bentuk tulisan yang tersusun secara sistematis.

³⁵Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya, 1995) Hlm. 223-225

³⁶*Ibid*, hlm. 225

³⁷Kuntowijoyo. *Op, Cit.* hlm. 230



H. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam pembahasan masalah mengenai **“Peran HAMAS Dalam Melawan ZionisIsrael Dan Pengaruhnya Bagi Rakyat Palestina, Israel, dan Luar Negeri ”**Penulis memaparkan materi dengan sistem penulisan sebagai berikut:

BAB I, berisi tentang Pendahuluan. Dengan sub-sub bahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, ruang lingkup penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II, Membahas tentang Sejarah berdirinya gerakan *Intifadhah* HAMAS Palestina, dengan sub-sub bahasan : Gambaran umum Palestina sebelum HAMAS berdiri, Faktor yang mempengaruhi berdirinya HAMAS, Tokoh-tokoh pendiri HAMAS, dan Sejarah pertumbuhan dan perkembangan HAMAS.

BAB III, berisi tentang Peran HAMAS dalam melawan ZionisIsrael. Dengan sub bab pembahasan : Cita-cita dan tujuan HAMAS, bentuk dan struktur organisasi gerakan HAMAS, strategi HAMAS dalam melakukan perlawanan terhadap ZionisIsrael, dan senjata-senjata HAMAS dalam melawan ZionisIsrael.

BAB IV: Membahas tentang HAMAS di mata rakyat Palestina, Israel, dan luar negeri. Dengan sub bab pembahasan : Sikap masyarakat Palestina terhadap HAMAS, Sikap Israel terhadap HAMAS, dan Pandangan luar negeri terhadap gerakan HAMAS.

BAB V: Penutup. Di bab terakhir ini berisi tentang simpulan, dan dilengkapi dengan saran yang berkaitan dengan materi yang telah dibahas.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, Musthafa, 2009. *Jejak-jejak Juang Palestina dari oslo hingga Intifadhah Al-Aqsa*. Jakarta: Kompas
- Abu ‘Ulayyah, Abdul Fattah Hasan, dan Hijazi, Thariq Ahmad. 2013. *Sejarah Berdarah Al-Quds dan Al-Aqsa: Duka di Negeri Palestina*. Bandung : Toobagus Publishing
- Al-Ghadiry, Fawzy. 2010. *Sejarah Palestina: Asal-muasal konflik Palestina-Israel*, Jogjakarta : BookMarks
- Arkoun, Mohammed, 1996. *Rethinking Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Bachtiar, Tiar Anwar, 2009. *Hamas Kenapa di Benci Israel*. Jakarta : Hikmah
- Dewi, Mutiara, Sudrajat, Ajat, dan Miftahuddin. 2008. “Gerakan Rakyat Palestina: Dari Deklarasi Negara Israel Sampai Terbentuknya Negara Palestina” Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djaelani, Abdul Qadir, 2003. *Memerangi Terorisme Internasional*. Jakarta : Yayasan Pengkajian Islam Madinah Al- Munawwarah
- F. Eickelman, Dale dan Piscatori, James. 1998. *Ekspresi Politik Muslim*, Terj. Rofik Suhud. Bandung : Mizan
- Faozi, Ahmad. 1996. *Gerakan Hamas dalam perjuangan Kemerdekaan Palestina*. Jakarta : Studia Press
- Gandhi, Teguh Wangsa, 2009. *Akar konflik Israel-Palestina : Tinjauan Demografi, Sejarah, geopolitik, dan agama*. Yogyakarta: Ramadhan Press
- Hermawati. 2005. *Sejarah agama dan bangsa Yahudi*. Jakarta : Grafindo Persada
- Horton, Paul B, dan Hunt, Chester L. 1999. *Sosiologi Jilid 2*. Terjemahan : Aminuddin Ram. Jakarta : Gelora Aksara Pratama
- Husaini, Adian. 2004. *Tinjauan Historis: Konflik Yahudi Kristen Islam*. Jakarta : Gema Insani



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- I. Cleveland, William, 1991. *Islam Menghadapi Barat*. Terjemahan Ahmad Niamullah Muiz. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Isawati, 2013. *Sejarah Timur Tengah*. Yogyakarta : Ombak
- Izzudin, Ahmad, 1993. *HAMAS Intifadhah Yang di Lindas*, Jakarta : Gema Insani
- Kumoro, Bawono. 2009. *Ikon Perlawanan Islam terhadap Zionisme Israel*, Bandung : Mizan
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya
- Labib, Muhsin dan Abdurrahman, Irman, 2009. *Gelegar Gaza: Denyut perlawanan Palestina*. Jakarta : Zahra
- Lapidus, Ira M. 1999. *Sejarah Sosial Umat Islam (Bagian ketiga)*. Jakarta : Garafindo Persada
- M. Rais, Amrozi, dkk, 2001. *Terorisme Israel: Membedah Paradigma Dan Strategi Terorisme Zionis*. Bandung : Asy Syaamil Press & Grafika
- M. Romli, Asep Syamsul, 2000. *Demonologi Islam, Upaya Barat Membasmi Kekuatan Islam*, Jakarta : Gema Insani Press
- Madjid, M. Dien, dan Wahyudhi, Johan. 2014. *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*. Jakarta : Prenada Media Group
- Masduki, Zaenal. 2015. *Dari Palestina hingga kawasan Gronggong*. Cirebon:CV.Elsi Pro
- Prabowo, Wahid. 2013. *Hamas Death Or Freedom*. Jogjakarta : Palapa
- Priyatna, Haris. 2009. *Kebiasaan Zionisme Israel: Kesaksian Orang-Orang Yahudi*. Bandung : Mizan
- Rasyid, Daud, 1998. *Islam Dalam Berbagai Dimensi*, Jakarta : Gema Insani Press
- Rostiyani, Yeyen. 2009. *Inside Gaza: Genosida Israel di Gaza*, Jakarta : KinzaBooks
- Yahya, Harun. 2005. *Palestina Zionisme dan Terorisme Israel (Buku I)*. Bandung : Dzikra



----- 2005. *Palestina Intifadah dan Muslihat Israel (Buku II)*.
Bandung : Dzikra

Yeyen Rostiyani, 2009. *Inside Gaza : Genosida Israel di Gaza dan Palestina*. Jakarta : KinzaBooks.

Internet

<http://tekno.kompas.com/read/2009/01/08/08371340/tiga.strategi.perlawanan.HAMAS>. diakses pada hari Selasa, 09 Agustus 2016, pukul 10:26 WIB.

<http://pks-petir.blogspot.co.id/2012/12/HAMAS-dalam-ideologi-Zionis-1.html>. diakses pada hari Selasa, 09 Agustus 2016, pukul 09:36 WIB.

<http://www.muslimdaily.net/opini/special/statistik-dan-strategi-perang-roket-HAMAS-bag-12.html#>. Diakses pada hari Jumat, 26 Agustus 2016. Pukul 8:50 WIB

<http://www.erasuslim.com/berita/dunia-Islam/strategi-HAMAS-hadapi-pasukan-Zionis-Israel.htm#.V7-bv1uLTIU>. Diakses Pada Hari Jumat, 26 Agustus 2016. Pukul 8:00 WIB

<https://www.arahmah.com/news/2014/07/09/perang-di-tengah-laut-brigade-al-qassam-lukai-tentara-Israel.html>. diakses pada hari Jumat, 26 Agustus 2016. Pukul 9:00 WIB.

<http://tekno.kompas.com/read/2009/01/08/08371340/tiga.strategi.perlawanan.HAMAS>. diakses pada hari Selasa, 09 Agustus 2016. Pukul 10:22 WIB

http://www.academia.edu/17088941/Pengaruh_Ikhwanul_Muslimin_terhadap_Politik_LuarNegeri_Mesir_dalam_Konflik_Israel-Palestina. diakses pada hari Selasa, 09 Agustus 2016, pukul 10:06 WIB.

http://www.academia.edu/25919390/Ideologi_HAMAS_Gerakan_Perlawanan_Islam diakses pada hari Senin, 08 Agustus 2016. Pukul 15:32 WIB.

<http://www.kamusq.com/2014/07/zionis-adalah-pengertian-dan-efinisi.html>
UlisTofa. —Palestina Pasca Deklarasi Makkah.

<http://www.dakwatuna.com/index.php/alam-islami/2007/palestina-pasca-deklarasi-makkah/>